

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Pelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dengan masalah keperawatan hipovolemi di RS Siti Khodijah Sidoarjo.

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> (DHF)	Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit yang menyerang anak dan orang dewasa yang disebabkan oleh virus dengan manifestasi berupa demam akut, perdarahan, nyeri otot dan sendi (M. Fadila 2023).	1. Pengkajian 2. Diagnosis 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Masalah Keperawatan Hipovolemi	Masalah keperawatan hipovolemia merupakan penurunan volume cairan intravascular, interstisial, dan/atau intraselular (M. Fadila 2023).	tanda gejala mayor a. Subjektif (Tidak tersedia) b. Objektif 1. Frekuensi nadi meningkat 2. Nadi teraba lemah 3. Tekanan darah menurun

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		4. Tekana nadi menyempit 5. Turgor kulit menurun 6. Membrane mukosa kering 7. Volume urin menurun 8. Hematokrit meningkat Gejala dan tanda minor Subjectif 1. Merasa lemah 2. Mengeluh haus Objectif 1. Pengisian vena menurun 2. Status mental berubah 3. Suhu tubuh meningkat 4. Konsetrasi urin meningkat 5. Berat badan menurun tiba 3. Terapeutik 4. Edukasi 5. Kolaborasi

3.3 Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan adalah 2 klien yang mengalami DHF dengan masalah keperawatan hipovolemi. Berjenis kelamin klien laki laki dan Perempuan dengan masalah keperawatan dan diagnosis medis yang sama.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di RS Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo ruang Arofah.

3.5 Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan subyek penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksudkan untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan/tindakan, sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga.

3.7 Analisis Data

Analisis dilakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara menggunakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil wawancara yang ditulis dalam bentuk instrumen penelitian kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan dan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan Kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menekankan pada masalah etika penelitian yaitu:

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan akan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada subyek yang akan diteliti maka harus menandatangani lembar

persetujuan, tetapi apabila subyek menolak maka peneliti tidak memakai dan menghormati haknya sebagai subyek.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek dan lembar tersebut akan diberikan nomor kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti hanya kelompok tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. Berbuat Baik (*Beneficiency*)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden. Studi kasus ini tidak mengandung unsur yang membahayakan responden.



